

**EFEKTIVITAS METODE INDUKTIF DALAM LATIHAN DASAR PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG DI SMA NEGERI 2 SUKOREJO**

Eka Nur Fajarwati✉

Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

**Info Artikel***Sejarah Artikel:*

Diterima Januari 2012

Disetujui Februari 2012

Dipublikasikan Agustus 2012

*Keywords:*

Teaching methods

Inductive methods

Basic training

**Abstrak**

Pembelajaran merupakan sebuah kegiatan yang membutuhkan cara atau metode agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Metode pembelajaran yang beragam membuat seorang pengajar harus mampu memilih metode yang tepat untuk menunjang hasil pembelajaran. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mencoba metode induktif dalam latihan dasar pembelajaran bahasa Jepang, di sebuah SMA yang notabene memiliki hasil pembelajaran rendah. Berdasarkan hasil penelitian, metode induktif yang diterapkan penulis dalam latihan dasar pembelajaran bahasa Jepang, terbukti dapat memberikan hasil yang lebih baik jika dibandingkan hasil sebelumnya yang menggunakan metode lain.

**Abstract**

*Learning is an activity that requires a way or method to the learning objectives can be achieved. Teaching methods are varied to make a teacher must be able to choose the right method to support learning outcomes. Therefore, writers interested in trying out the inductive method in basic training learning Japanese language, in a school that in fact has a low learning outcomes.*

*Based on this research, the authors applied the inductive method in basic training learning the Japanese language, proved to give better results than the results previously using other methods.*

© 2012 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung B4 Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: [fajarjapan@unnes.ac.id](mailto:fajarjapan@unnes.ac.id)

ISSN 2252-6250

## Pendahuluan

Dalam dunia pembelajaran, banyak bermacam-macam metode pembelajaran yang digunakan. Salah satu metode yang digunakan adalah metode Induktif, atau disebut juga dengan nama metode *discovery*. Metode Induktif itu sendiri sebenarnya telah banyak diterapkan dalam berbagai pembelajaran di SMA ataupun di perkuliahan. Tahun 2010 Andrian Rustaman dkk pernah melakukan penelitian mengenai metode induktif di Jurusan Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Indonesia. Hasil yang diperoleh dari penelitian adalah semua mahasiswa semester tiga, 100% lulus dalam mata kuliah tersebut.

Setelah menelaah hasil penelitian tersebut, penulis menerapkan metode induktif dalam latihan dasar bahasa Jepang di SMA Negeri 2 Sukorejo. Penulis memilih SMA Negeri 2 Sukorejo sebagai tempat penelitian, karena pembelajaran bahasa Jepang di SMA ini tidak menggunakan metode Induktif dalam pembelajaran. Alasan lain adalah, karena hasil pencapaian pembelajaran bahasa Jepang di SMA Negeri 2 Sukorejo masih kurang jika dibandingkan dengan SMA lain. Berdasarkan data yang ada yaitu, dengan standart KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) di SMA Negeri 2 Sukorejo yang hanya 60 point, masih banyak siswa yang belum tuntas, dan walaupun tuntas hanya dengan nilai yang cukup pas-pasan dengan angka standart KKM.

Belajar merupakan perubahan disposisi atau kecakapan manusia, yang berlangsung selama periode waktu tertentu, dan perubahan perilaku itu tidak berasal dari proses pertumbuhan Gagne (1977: 3) dalam Catharina (2008: 2).

Analisis jawaban tidak lain adalah telaah hasil pengukuran per indikator per kemampuan dasar yang dilakukan dengan menghitung jawaban benar dan salah peserta didik untuk seluruh butir soal yang diujikan (Nurgiyantoro, 2010: 26)

Metode Instruksional merupakan bagian dari strategi instruksional, metode intruksional berfungsi sebagai cara untuk menyajikan, menguraikan, memberi contoh dan memberi latihan kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu, tetapi tidak setiap metode instruksional sesuai digunakan untuk mencapai tujuan instruksional tertentu (Yamin, 2008: 74).

Metode pembelajaran itu sendiri adalah cara-cara penyajian bahan pengajaran dalam suatu kegiatan belajar mengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai (Danasasmita 2009).

Metode Induktif adalah metode dimana guru memberikan siswa kesempatan untuk memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum

diketahuinya itu tidak melalui pemberitahuan, sebagian atau seluruhnya ditemukan sendiri, setelah sebelumnya diberikan berbagai kasus, fakta, contoh atau sebab yang mencerminkan suatu konsep atau prinsip (Yamin 2008: 89).

## Metode

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sukorejo tahun ajaran 2011/2012 yang terdiri dari 5 kelas, setiap kelas terdiri dari 31 siswa sehingga jumlah total populasi adalah 155 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 1 dan kelas XI IPA 2 yang masing-masing menjadi kelas kontrol dan kelas eksperimen. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes dan metode dokumentasi. Penelitian ini menggunakan validitas isi dan untuk reliabilitas menggunakan KR 20. Data yang diperoleh diolah menggunakan rumus .

## Hasil dan Pembahasan

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus diperoleh hasil sebesar 7,14 dan untuk 58 adalah sebesar 1,67. Hasil yang diperoleh adalah yaitu . Hasil tersebut menunjukkan jika hipotesis yang mengatakan “Penerapan metode induktif dalam latihan dasar pembelajaran bahasa Jepang di SMA Negeri 2 Sukorejo efektif dalam pembelajaran” dapat diterima.

## Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan terhadap data hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode induktif dalam latihan dasar pembelajaran bahasa Jepang di SMA Negeri 2 Sukorejo dikatakan efektif dalam pembelajaran. Dari hasil penelitian tersebut penulis menyarankan penggunaan metode induktif dalam latihan pembelajaran bahasa Jepang.

## Daftar Pustaka

- Yamin, Martinis. 2008. *Paradigma Pendidikan Konstruktivistik*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Kartawidjaja, Omi. 1988. *Metoda Mengajar Geografi*, Jakarta: Depdikbud
- DePotter, Bobbi. 2010. *Quantum Teaching*, Bandung: Kaifa
- A'la, Miftahul. 2010. *Quantum Teaching Buku Pintar dan Praktis*, Jogjakarta: DIVA Press
- Sutedi, Dedi. 2009. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*, Bandung: Humaniora
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu*

- Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta  
Anni, tri, Catharina. 2006. *Psikologi Belajar*, Semarang: UPT MKK Unnes  
Rustono, dkk. 2007. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*, Semarang: UPT Unnes  
Sukestiyarno. 2009. *Statistika*, Semarang: Unnes Press  
Nurgiyantoro. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, Yogyakarta: BPEE